

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang umumnya dipakai dalam fenomologi sosial. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana terjadinya peristiwa atau pengalaman yang kemudian dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang terdapat pada peristiwa tersebut.<sup>1</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data secara detail dari implementasi mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan temuan-temuan, data-datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan dan angka. Menurut Bodgan dan Taylor bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari perkataan dan

---

<sup>1</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", *Quanta: IKIP Sil iwangi* Vol. 2 No. 02 (2018), 86-87. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

perilaku orang-orang yang diamati dan dijadikan sebagai informan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Creswell, J.W penelitian dengan pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses untuk memahami masalah-masalah manusia maupun social dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks kemudian disajikan dengan kata-kata yang diperoleh dari para informan dan dilakukan dalam latar yang alamiah.<sup>3</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari para informan sehingga dapat diketahui secara mendalam dan sesuai dengan keadaan. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana implementasi dari mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gambut.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Gambut beralamat di Jalan Gotong Royong, KM 14.800, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah guru BK, koordinator bk, wakasek kurikulum, kepala sekolah, dan peserta didik di SMAN 1 Gambut.

---

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21

<sup>3</sup> Seto Mulyadi, Heru Basuki dkk, *Merode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2019), 48.

## 2. Objek Penelittian

Adapun objek dari penelitian ini adalah mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling yang di lakukan oleh guru BK SMAN 1 Gambut yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian merupakan informasi atau bahan yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif data berupa perkataan atau tindakan subjek yang yang diamati atau di wawancarai.<sup>4</sup> Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data yang berkenaan dengan mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling yang ada di SMAN 1 Gambut. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah:

- 1) Analisis Kebutuhan peserta didik
- 2) Perencanaan program bimbingan dan konseling
- 3) Pelaksanaan program bimbingan dan konseling
- 4) Evaluasi program bimbingan dan konseling
- 5) Pelaporan program bimbingan dan konseling

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 10.

6) Tindak lanjut program bimbingan dan konseling

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukungnya data primer atau data penunjang. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi gambaran secara umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat SMAN 1 Gambut
- 3) Keadaan guru
- 4) Keadaan peserta didik
- 5) Sarana prasarana

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang tentunya dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan, sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu guru BK, koordinator bk, wakasek kurikulum, kepala sekolah, dan 6 orang peserta didik di SMAN 1 Gambut.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan maupun arsip yang memiliki informasi yang dapat mendukung penelitian di SMAN 1 Gambut baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi administrasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab antara penanya dengan narasumber.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling. Peneliti akan mewawancarai guru BK, kepala sekolah, wakasek kurikulum dan 6 orang peserta yang ada di SMAN 1 Gambut.

### **2. Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung tempat, ruangan bimbingan konseling serta sarana dan prasarana sebagai data penunjang penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menghasilkan catatan penting yang diperlukan dalam penelitian.<sup>6</sup> Selain catatan dokumentasi juga berbentuk gambar, foto, video, bahkan karya-karya yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini menjadi bagian pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Pada teknik ini peneliti mengumpulkan dan menggali data melalui catatan-catatan yang berkaitan

---

<sup>5</sup> Suprihatin dkk, *Menjemput Karya Generasi Muda Dari Pucuk Sidoarjo*, (Prapanca Jurnal Abdimas, vol. 1, no. 2, 2021), 72. <https://spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/prapa...>

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, 158.

<sup>7</sup> Sugoyino, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 240.

dengan permasalahan yang diteliti, seperti dokumentasi profil sekolah, program tahunan dan semesteran.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik Penelitian

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>a. Data Primer</p> <p>Data yang berkenaan dengan mekanisme pengelolaan program bimbingan dan konseling yang ada di SMAN 1 Gambut. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analisis Kebutuhan peserta didik</li> <li>2) Perencanaan program bimbingan dan konseling</li> <li>3) Pelaksanaan program bimbingan dan konseling</li> <li>4) Evaluasi program bimbingan dan konseling</li> <li>5) Pelaporan program bimbingan dan konseling</li> <li>6) Tindak lanjut program bimbingan dan konseling</li> </ol>	<p>Guru BK, koordinator bk, wakasek kurikulum, kepala sekolah, dan peserta didik</p>	<p>Wawancara, dan dokumentasi</p>
2.	<p>b. Data Sekunder</p> <p>Data sekunder adalah data yang mendukungnya data primer atau data penunjang. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi gambaran secara umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Gambaran umum lokasi penelitian</li> <li>2) Sejarah singkat SMAN 1 Gambut</li> <li>3) Keadaan guru</li> <li>4) Keadaan peserta didik</li> <li>5) Sarana prasarana</li> </ol>	<p>Tata Usaha</p>	<p>Wawancara, dokumentasi dan observasi</p>

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara adalah proses pemngumpulan data dengan metode tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer. Observasi dalam penelitian idgunakan untuk mengobservasi sarana dan prasarana. Instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data dari hasil wawancara , observasi, dan lain-lain secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kembali kepada orang lain. Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian, selama penelitian hingga selesai penelitian. Jadi dari awal memperoleh data dari lapangan baik dari observasi, wawancara dan lain-lain, data tersebut dirangkum dan dipelajari, serta dianalisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data ialah proses memilih, merangkum dan mengambil hal-hal pokok yang dianggap penting sehingga dapat memberikan gambaran serta mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya..
2. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya disampaikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, gambar atau table sehingga data yang disajikan mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, setelah data di direduksi dan kemudian disajikan kembali maka selanjutnya adalah menyimpulkan data yang ada. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah di awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>8</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### Validitas dan Reliabilitas Data

#### 1. Validitas

Validitas kualitatif berbeda dengan validitas kuantitatif. Validitas kualitatif didasarkan pada hasil penelitian apakah sudah akurat baik dari sudut pandang peneliti, partisipasi ataupun pembaca. Validitas penelitian kualitatif juga dengan credibility (kredibilitas/kepercayaan). Teknik pemeriksaan dalam validitas penelitian kualitatif meliputi: (1) Perpanjangan Keikutsertaan (2) Ketekunan Pengamatan (3) Triangulasi (4) Pengecekan Sejawat (5) Kecukupan Referensial (6) Kajian Kasus Negatif (7) Pengecekan Anggota.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan dalam uji validitas yang digunakan adalah Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan data lain diluar data itu sebagai pengecek atau pembanding data yang bersangkutan. Pada penelitian ini macam teknik triangulasi data yang digunakan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 246-253.

<sup>9</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022), 153.



yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu triangulasi dengan cara mengumpulkan data dari beragam sumber yang ada, karena dengan begitu data yang sama dan diperoleh dari sumber yang berbeda akan lebih dapat dipercaya. Data atau informasi yang diperoleh dari subyek penelitian akan dibandingkan dengan data atau informasi yang diperoleh dari informan yang lain.

## 2. Realibilitas

Suatu penelitian dapat dikatakan reliable apabila penelitian itu dapat direfleksikan oleh peneliti berikutnya. Dalam hal ini peneliti dibimbing oleh pembimbing untuk memasukkan seluruh proses penelitiannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Uji reliabilitas ini dapat dilakukan dalam kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian dapat dikatakan tidak reliable apabila tidak terdapat bukti rangkaian proses penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12 Edisi 3, (2020), 150. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>).